

CHEAT SHEET

DIALOGIKA

0851-6299-2597
WWW.DIALOGIKA.CO

**Merasa Salah Jurusan Kuliah?
Begini Biar Nggak Nyesel! –
Trait and Factor Theory**

by Zahra Azka Alfathan

Issues

December 28, 2023

Penyebab Merasa Salah Jurusan

- **Ikut-Ikutan Teman**

Banyak mahasiswa memilih jurusan kuliah dengan mengikuti pilihan teman mereka.

Mereka tidak mencari tahu lebih dalam mengenai jurusan tersebut, apakah sesuai dengan minat dan kemampuan mereka atau tidak.

- **Dorongan Orang Tua**

Orang tua seringkali menyarankan atau menyuruh anaknya untuk masuk ke dalam jurusan pilihannya, sehingga mahasiswa sering merasa salah jurusan.

- **Keterbatasan Informasi**

Memilih jurusan dengan mengikuti teman, berdasarkan gosip atau informasi yang tidak akurat, dapat menyebabkan kesalahan dalam pilihan jurusan.

Cari tahu sebanyak dan sedetail mungkin mengenai jurusan yang kamu inginkan.

Jangan memilih jurusan hanya karena gengsi atau mengikuti teman.

Cara Mengatasi Perasaan Salah Jurusan

- **Penilaian Diri**

Proses penilaian diri adalah langkah pertama yang penting. Sebagai mahasiswa, kamu bisa menggunakan alat penilaian seperti tes minat dan kepribadian (contohnya MBTI atau Holland Codes) untuk memahami traits yang kamu miliki.

Alat penilaian seperti ini bisa membantu kamu untuk menjadi panduan dalam mengeksplorasi karakteristik diri dan karier atau jurusan yang cocok. Selain itu, pertimbangkan kekuatan, kelemahan, dan nilai-nilai yang kamu pegang.

Apakah kamu unggul dalam pemecahan masalah, komunikasi, analisis? Apa yang menurutmu menantang? Memahami aspek-aspek ini bisa membantu kamu menilai jurusan atau karier yang cocok atau tidak cocok denganmu. Eksplorasi lebih dalam lagi tentang minat dan hobimu. Pikirkan tentang aktivitas yang kamu nikmati di luar konteks akademis.

Minat dan hobi yang kamu miliki merupakan indikator yang baik tentang tipe pekerjaan atau studi yang sesuai denganmu. Kamu juga bisa mencoba untuk mencatat pengalaman masa lalu yang memberikan kepuasan atau ketidakpuasan, dan identifikasi alasan di baliknya. Beberapa hal di atas adalah hal yang krusial untuk memahami diri sendiri. Proses ini tidak hanya berguna dalam konteks akademik, tetapi juga dalam pengembangan karier jangka panjang.

- **Eksplorasi dan Penelitian**

Setelah mengetahui dan memahami traits yang kamu punya, sebagai mahasiswa kamu juga perlu mengeksplorasi tentang berbagai jurusan dan karier.

Apakah ada jurusan lain yang lebih sesuai dengan karakteristik kamu?

Untuk menjawab pertanyaan itu, kamu perlu menjelajahi kurikulum, prospek karier, budaya kerja dan tuntutan akademik dari berbagai jurusan yang berbeda. Kamu bisa menghadiri career fairs, berbicara dengan profesional di bidang yang kamu minati, dan berpartisipasi dalam workshop untuk memberimu wawasan tambahan. Eksplorasi dan penelitian bisa memberikan wawasan tentang berbagai opsi yang tersedia.

- **Mencocokkan Traits dengan Faktor Jurusan**

Untuk langkah ketiga ini, kamu bisa mencoba untuk membuat tabel atau diagram untuk membandingkan traits dengan faktor-faktor dari berbagai jurusan atau karier. Sebagai mahasiswa kamu perlu mengidentifikasi jurusan atau karier yang memiliki kesesuaian tinggi dengan traits mereka. Bandingkan karakteristik yang kamu miliki dengan apa yang ditawarkan oleh berbagai jurusan.

Jangan lupa pertimbangkan juga faktor-faktor eksternal seperti peluang karier, potensi penghasilan dan pertimbangan geografis. Mungkin kamu akan menemukan bahwa jurusan kamu saat ini sebenarnya cocok, atau mungkin kamu akan menemukan pilihan lain yang lebih menarik.

- **Konsultasi dengan Konselor Karier**

Berbicara dengan konselor dapat memberikan perspektif baru dan membantu kamu untuk mengevaluasi pilihan lebih lanjut. Konselor bisa membantu dalam mengidentifikasi langkah-langkah praktis untuk mengatasi perasaan salah jurusan. Sebelum berkonsultasi dengan konselor, kamu perlu menyiapkan pertanyaan dan kekhawatiran spesifik.

Bersikap terbuka dan jujur mengenai ketidakpastian dan kekhawatiran yang kamu rasakan merupakan hal penting saat berkonsultasi. Setelah itu, diskusikan langkah-langkah yang berpotensi untuk kamu lakukan, seperti mengikuti kelas tambahan, magang, atau bahkan perubahan jurusan.

- **Membuat Rencana Tindakan**

Dengan informasi yang sudah dikumpulkan, kamu perlu membuat rencana tindakan yang realistis. Realistis yang dimaksud adalah dapat dilaksanakan. Rencana ini mungkin akan menghasilkan keputusan untuk tetap berada di jurusan kamu saat ini, mengambil mata kuliah tambahan, atau berpindah jurusan.

Pada langkah ini, yang bisa kamu lakukan adalah menetapkan tujuan jangka pendek dan jangka panjang setelah melakukan langkah-langkah sebelumnya. Coba identifikasi sumber daya yang kamu miliki dan kamu butuhkan, seperti dukungan akademis, keuangan, atau bimbingan karier.

Mempertimbangkan konsekuensi jangka panjang dari setiap pilihan, termasuk dampak pada waktu kelulusan dan biasa pendidikan juga merupakan hal yang krusial dalam pembuatan rencana.

- **Eksplorasi Praktis melalui Pengalaman**

Kamu bisa mencoba mencari peluang magang, terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler, atau melakukan proyek khusus dapat memberikan wawasan praktis. Langkah ini penting karena memberikan mahasiswa kesempatan untuk menerapkan apa yang telah dipelajari di kelas ke situasi dunia nyata. Kamu bisa memahami bagaimana pengetahuan teoritis diterjemahkan ke dalam praktik.

Pengalaman praktis memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menguji pilihan mereka dalam dunia kerja yang nyata. Dengan melakukan eksplorasi praktis, kamu tidak hanya mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bidang studi yang sedang kamu jalani. Melainkan juga dapat mengembangkan keterampilan penting yang diperlukan di tempat kerja.

Pengalaman praktis sangat berharga dalam membantu mahasiswa membuat keputusan yang lebih tepat tentang jurusan yang kamu pilih dan mempersiapkan diri untuk sukses di dunia kerja.

- **Pengembangan Keterampilan yang Berkelanjutan**

Pengembangan keterampilan terus menerus adalah kunci untuk kesuksesan dalam karier apapun. Kembangkan keterampilan yang mendukung karier impianmu, baik keterampilan

teknis yang relevan maupun soft skills seperti komunikasi, kerja tim, dan manajemen tim.

Kamu bisa memanfaatkan kursus online dan platform pelatihan untuk mengembangkan keterampilan baru atau memperdalam yang sudah ada. Mengikuti workshop dan seminar yang berhubungan dengan jurusan atau industri kamu juga bisa menjadi cara pengembangan keterampilan yang efektif. Cara paling sederhana untuk mengembangkan keterampilan adalah dengan memanfaatkan komunitas belajar dengan teman sebaya, ini bisa menjadi cara efektif untuk mempertajam dan memperdalam pemahaman kamu tentang subjek tertentu.

Kamu juga bisa membangun jaringan profesional melalui LinkedIn dan organisasi profesional. Berinteraksi dengan profesional di bidang yang kamu geluti dapat memberikan wawasan tentang keterampilan penting dalam industri dan menjadi peluang untuk kamu belajar dari pengalaman orang lain.

- **Kesiapan Fleksibilitas dan Pembelajaran Berkelanjutan**

Sebagai mahasiswa, kamu perlu bersiap untuk fleksibilitas dan pembelajaran berkelanjutan. Dunia yang cepat berubah membutuhkan kesiapan untuk beradaptasi dan belajar sepanjang hayat. Karier adalah perjalanan yang berkelanjutan, dan kebutuhan serta keinginan kamu bisa berubah seiring waktu. Kunci keberhasilan jangka panjang adalah kamu harus siap untuk terus belajar dan menyesuaikan diri.

Terakhir, kamu harus berani mengambil risiko dan keluar dari zona nyaman untuk mengeksplorasi peluang baru.



WWW.DIALOGIKA.CO

0851-6299-2597